

DETERMINASI *EASE OF USE* DAN *SECURITY* TERHADAP MINAT PENGGUNAAN *E-WALLETS* PADA MASYARAKAT HAMPARAN RAWANG

Rio Baviga¹, Rizka Khairani Putri²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci

Email : riobaviga@gmail.com, khairaniputririzka@gmail.com

ABSTRACT

The rapid growth of digital technology has increased the use of digital wallets, including among the community in Hamparan Rawang. However, not all individuals immediately shift to cashless transactions, as many still consider factors such as ease of use and security before adopting digital wallet services. This study aims to examine the extent to which these two factors influence the community's interest in using digital wallets. This research employs a quantitative approach by distributing questionnaires to 99 respondents selected through purposive sampling. The collected data were analyzed using SPSS through validity tests, reliability tests, t-tests, and F-tests. The results indicate that ease of use has a positive and significant effect on user interest, suggesting that simple, easy-to-understand, and accessible applications encourage higher user engagement. Security also shows a significant influence, as features such as data protection, PIN/OTP verification, and transaction notifications help users feel safer when performing digital transactions. Furthermore, both variables jointly show a strong and significant impact on the interest in using digital wallets. Overall, this study highlights that users are more likely to use digital wallets when the services offered are not only easy to operate but also provide a sense of security in every transaction.

Keywords: *ease of use, security, user interest, digital wallet.*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital membuat penggunaan dompet digital semakin dikenal oleh masyarakat, termasuk di wilayah Hamparan Rawang. Meski demikian, tidak semua masyarakat langsung beralih ke transaksi non-tunai. Sebagian masih mempertimbangkan faktor kemudahan dan keamanan sebelum memutuskan untuk menggunakan dompet digital. Penelitian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh kedua faktor tersebut terhadap minat masyarakat dalam menggunakan dompet digital. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penyebaran kuesioner kepada 99 responden yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dianalisis menggunakan bantuan SPSS melalui uji validitas, reliabilitas, uji t, dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat, yang berarti aplikasi yang sederhana, mudah dipahami, dan cepat diakses dapat meningkatkan ketertarikan pengguna. Selain itu, keamanan juga terbukti berpengaruh signifikan, di mana perlindungan data, verifikasi PIN atau OTP, serta notifikasi transaksi membuat pengguna merasa lebih yakin bertransaksi secara digital. Secara simultan, kedua variabel tersebut bersama-sama memiliki pengaruh yang kuat terhadap minat penggunaan dompet digital. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa masyarakat akan lebih berminat menggunakan dompet digital apabila layanan yang ditawarkan tidak hanya mudah digunakan, tetapi juga mampu memberikan rasa aman dalam setiap transaksi.

Kata Kunci: *Ease of Use, Security, minat penggunaan, E-Wallet*

1. PENDAHULUAN

Menurut (Widyamada Pitaloka & Nasution, 2023) Penggunaan uang tunai sebagai alat tukar telah mengalami evolusi yang panjang seiring dengan kemajuan peradaban manusia. Pada awalnya, uang dibuat dari logam yang dianggap tahan lama, bernilai tinggi, dan mudah dibawa. Seiring perkembangan zaman, muncul uang kertas yang dinilai lebih praktis dan efisien. Saat ini, inovasi teknologi telah menghadirkan bentuk uang digital melalui sistem pembayaran elektronik yang semakin memudahkan masyarakat dalam bertransaksi tanpa perlu membawa uang tunai.

Menurut (Bank Indonesia, 2019) teknologi keuangan (*financial technology*) merupakan pemanfaatan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, dan model bisnis baru yang mampu meningkatkan efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran, sekaligus berpengaruh terhadap stabilitas keuangan nasional. Salah satu bentuk inovasi fintech yang paling populer di Indonesia saat ini adalah dompet digital (*e-wallet*) karena dapat digunakan kapan pun dan di mana pun hanya dengan menggunakan telepon pintar yang terhubung dengan jaringan internet.

Beberapa dompet digital (*E-Wallet*) yang paling banyak digunakan masyarakat antara lain GoPay, DANA, OVO, ShopeePay, dan LinkAja, karena menawarkan kemudahan, kecepatan, serta keamanan dalam melakukan transaksi sehari-hari. Berdasarkan survei Populix (Kristardi, 2024), lima aplikasi tersebut menguasai lebih dari 70% pangsa pasar *e-wallet* di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin terbiasa menggunakan layanan pembayaran digital dalam kegiatan ekonominya. *E-wallet* adalah sistem pembayaran digital yang dapat diakses melalui internet atau jaringan online lainnya. *E-Wallet* adalah aplikasi elektronik yang memungkinkan pelanggannya melakukan transaksi secara online melalui *smartphone* secara mudah, cepat dan aman. Tujuan utama *e-wallet* adalah untuk memfasilitasi penyimpanan uang dan membuat pengalaman pengguna dengan transaksi keuangan lebih cepat, dan mudah. Beberapa contoh *e-wallet* yaitu OVO, Dana, ShopeePay, GoPay, LinkAja, dan lain-lain.

Menurut (Solikhah & Apria Ningsih, 2025) kehadiran *E-Wallet* telah membuat masyarakat semakin bergantung pada penggunaannya untuk memenuhi berbagai kebutuhan serta mendukung gaya hidup sehari-hari. Masyarakat Kecamatan Hamparan Rawang sebagai objek penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa wilayah ini sedang mengalami

perkembangan dalam pemanfaatan teknologi keuangan digital, khususnya penggunaan dompet digital. Meskipun sebagian masyarakat telah mulai menggunakan layanan pembayaran non-tunai, transaksi secara tunai masih mendominasi kegiatan ekonomi sehari-hari. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tingkat adopsi dompet digital di Hamparan Rawang masih beragam dan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kemudahan dan keamanan penggunaan aplikasi. Oleh karena itu, wilayah ini dinilai relevan untuk diteliti guna mengetahui sejauh mana faktor kemudahan dan keamanan berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan dompet digital di daerah yang sedang bertransisi menuju sistem transaksi keuangan digital (Eva Setia Rini Damanik, Laura Prasasti, Ayu Feranika Eka Julianti Efris Saputri, Nyayu Fadilah Fabiany, 2023).

Selain itu, masih terdapat kendala seperti kesenjangan infrastruktur digital yang menyebabkan keterbatasan jaringan internet, kurangnya pengetahuan mengenai keamanan transaksi digital, serta kebiasaan masyarakat yang lebih nyaman menggunakan uang tunai. Faktor-faktor tersebut menjadi tantangan tersendiri dalam proses transformasi keuangan digital di tingkat daerah (Koswara, 2024).

Di sisi lain, peningkatan transaksi non-tunai juga berdampak pada efisiensi ekonomi lokal. Penggunaan dompet digital dapat mengurangi risiko kehilangan uang, mempercepat transaksi, dan meningkatkan inklusi keuangan di masyarakat. Namun, tingkat kepercayaan masyarakat terhadap keamanan data pribadi serta stabilitas sistem digital masih menjadi faktor penentu utama dalam keputusan mereka beralih dari uang tunai ke dompet digital (Sholekhah et al., 2025)

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS, 2024), peredaran uang kartal di Indonesia masih mengalami peningkatan, terutama pada bulan November hingga Desember 2024 yang naik sebesar 5,71% dibandingkan bulan sebelumnya. Data ini menunjukkan bahwa secara nasional, penggunaan uang tunai masih tinggi meskipun digitalisasi sistem pembayaran telah meluas. Kondisi ini juga mencerminkan perilaku ekonomi di tingkat daerah seperti Kecamatan Hamparan Rawang, di mana masyarakat secara bertahap mulai beradaptasi dengan sistem transaksi non-tunai, tetapi belum sepenuhnya meninggalkan uang tunai.

2. KAJIAN TEORI

Teori akuntansi manajemen

Secara Umum Teori akuntansi manajemen berupaya memberikan pemahaman yang beralasan mengenai praktik yang diterapkan di organisasi. Pendekatan normatif sebelumnya mendominasi perkembangan awal akuntansi manajemen dengan menekankan pada bagaimana sistem seharusnya dirancang. Namun, pendekatan ini dinilai kurang mampu menghasilkan praktik yang efektif dalam konteks nyata. Akibatnya muncul tuntutan untuk mengembangkan pendekatan positif dan deskriptif yang berfokus pada bagaimana sistem akuntansi manajemen benar-benar dijalankan pada praktik organisasi. (Baviga & Desiyanti, 2024)

Aspek utama teori akuntansi manajemen:

Aspek utama teori akuntansi manajemen dalam (Rio Baviga, Afrizal, Wirmie Eka Putra, 2024)

- 1) Pengolahan informasi Akuntansi manajemen bertindak sebagai sistem pengolah informasi melalui tiga tingkatan pencatatan skor (*score keeping*), menarik perhatian manajemen (*attention directing*), dan penyedia informasi untuk pemecahan masalah (*problem solving*).
- 2) Tujuan utama terdapat tiga tujuan utama, yaitu menyediakan informasi untuk perhitungan biaya produk atau jasa, memberikan informasi untuk perencanaan dan pengendalian, serta menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan dan perbaikan berkelanjutan.
- 3) Fokus internal Berbeda dengan akuntansi keuangan, akuntansi manajemen berfokus pada kebutuhan informasi internal perusahaan, termasuk data historis untuk pengambilan keputusan jangka pendek dan strategi jangka panjang.

Penggunaan praktis: Informasi yang dihasilkan digunakan untuk berbagai fungsi, seperti:

- a. Perencanaan anggaran dan strategi bisnis.
- b. Pengendalian biaya.
- c. Evaluasi kinerja individu atau divisi .
- d. Penyusunan strategi jangka panjang.

e. Meningkatkan efisiensi operasion.

Dompot Digital (*E-Wallet*)

Menurut (Diva & Anshori, 2024) *E-wallet* (dompet digital) merupakan suatu layanan elektronik yang berfungsi untuk menyimpan data dan sebagai instrumen pembayaran. *E-wallet* menawarkan solusi pembayaran non-tunai yang praktis, aman, dan efisien. Pengguna dapat menyimpan uang elektronik dan melakukan berbagai transaksi keuangan melalui *smartphone* mereka, seperti transfer, pembayaran tagihan, pembelian produk dan layanan, serta masih banyak lagi. Menurut (fatmawati, 2023) kemunculan dompet digital merupakan bagian dari perkembangan *Financial Technology (Fintech)* yang mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan, mulai dari pembayaran tagihan, transfer dana, hingga pembelian barang dan jasa.

Di Indonesia, dompet digital seperti GoPay, DANA, OVO, ShopeePay, dan LinkAja menjadi layanan populer karena kemudahan akses, promo menarik, serta jaminan keamanan yang tinggi (fatmawati, 2023).

Dalam konteks Kecamatan Hamparan Rawang, Kota Sungai Penuh, penggunaan dompet digital mulai meningkat seiring dengan berkembangnya akses internet dan kepemilikan *smartphone* di kalangan masyarakat. Namun, masih terdapat sebagian masyarakat yang lebih memilih uang tunai karena keterbatasan infrastruktur digital dan kebiasaan transaksi tradisional karena adanya kesenjangan digital pada beberapa daerah pedesaan (Sholekhah et al., 2025).

Minat pengguna *E-Wallet*

Menurut (Jogiyanto, 2017) mendefinisikan minat sebagai sejauh mana seseorang memiliki ketertarikan terhadap suatu dan mempunyai Hasrat untuk ingin mengetahui dan mempelajari lebih lanjut. Menurut Jogiyanto (2017) minat pengguna dompet digital didefinisikan sebagai keinginan yang timbul dari dorongan psikis individu untuk berperilaku. Ia juga memaparkan bahwa minat pengguna dompet digital didefinisikan sebagai seberapa jauh keinginan atau dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan suatu Tindakan tertentu. Dari penjabaran di atas dapat didefinisikan bahwa minat penggunaan Adalah rasa ketertarikan pada suatu hal ataupun aktivitas secara sukarela tanpa adanya paksaan untuk

melakukan hal tersebut. Rasa ketertarikan tersebut didorong oleh kesadaran yang tinggi karena keinginan yang kuat untuk mencapai tujuannya. Dalam penelitian ini minat dapat didefinisikan sebagai ketertarikan individu dalam bertransaksi menggunakan dompet digital.

Faktor-faktor yang memengaruhi minat penggunaan dompet digital

Menurut (Diva & Anshori, 2024) terdapat 7 (tujuh) faktor yang mempengaruhi minat penggunaan dompet digital, yaitu :

1. Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease of Use*) sebagai faktor dominan karena mereka sangat terbiasa dengan perangkat digital dan menginginkan proses transaksi yang cepat serta bebas hambatan.
2. Persepsi Kegunaan / Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) yang mampu menghemat waktu, mengurangi kebutuhan membawa uang fisik, serta mempercepat transaksi baik secara online maupun *offline*. Selain itu, kebermanfaatan juga terlihat dari kemampuannya menyediakan fitur yang tidak ditawarkan oleh sistem pembayaran konvensional, seperti riwayat transaksi otomatis, integrasi dengan berbagai *merchant*, serta pengelolaan pembayaran yang lebih praktis.
3. Pengetahuan Konsumen mengenai cara kerja *e-wallet*, cara menjaga keamanan akun, memahami fitur, hingga mengetahui risiko yang mungkin terjadi, memiliki kontribusi penting terhadap adopsi *e-wallet*.
4. Kepercayaan (*Trust*) pengguna merasa bahwa sistem yang digunakan aman, dapat diandalkan, dan tidak membahayakan data pribadi maupun dana mereka yang dipengaruhi oleh reputasi penyedia layanan, kualitas sistem keamanan, serta pengalaman positif yang dirasakan pengguna sebelumnya.
5. Persepsi Keamanan yang mencakup semua bentuk proteksi yang menjamin transaksi digital berlangsung tanpa risiko besar. Fitur keamanan seperti PIN, password, enkripsi data, OTP (*One Time Password*), biometrik, serta sistem pendeteksi aktivitas mencurigakan memperkuat rasa aman pengguna saat bertransaksi.
6. Promosi seperti *cashback*, diskon, *voucher*, potongan harga, dan *reward* terbukti menjadi faktor dominan yang mempengaruhi preferensi masyarakat memilih *e-wallet* daripada uang tunai.

7. Persepsi Risiko seperti kebocoran data, kesalahan sistem, atau kehilangan akses akun masih ada, tidak cukup kuat untuk menghambat masyarakat menggunakan *e-wallet*. Hal ini disebabkan oleh besarnya manfaat dan fitur keamanan yang telah disediakan penyedia layanan. Pengguna menilai risiko tersebut masih dapat ditoleransi apabila dibandingkan dengan kemudahan dan manfaat yang diperoleh.

Kemudahan Penggunaan (*Ease of Use*)

Menurut (Jogiyanto, 2017) persepsi kemudahan penggunaan dimaknai sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu sistem teknologi tertentu akan bebas dari usaha. Davis mendefinisikan persepsi kemudahan penggunaan sebagai tingkat kadar kepercayaan seseorang terhadap suatu teknologi bahwa teknologi yang ia gunakan dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. Dari definisi di atas dapat diartikan bahwa persepsi kemudahan penggunaan akan mengurangi usaha seseorang dalam mengoperasikan atau mempelajari suatu teknologi dan ini memberikan indikasi bahwa seseorang yang menggunakan teknologi informasi bekerja lebih mudah dibandingkan dengan orang yang tidak menggunakannya. Pengguna meyakini bahwa teknologi informasi yang mudah dipahami dan mudah dioperasikan sebagai karakteristik kemudahan penggunaan

Menurut (Ghozali, 2023) Persepsi kemudahan seseorang mengenai kemudahan penggunaan suatu sistem merupakan suatu tingkat dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan sistem tersebut akan terbebas dari kesalahan dan kesulitan dalam suatu usaha. Semakin mudah suatu sistem tersebut maka pengguna akan lebih sedikit upaya yang harus dikerjakan seseorang sehingga dapat meningkatkan kinerja seseorang ketika menggunakan teknologi tersebut. Karena kemudahan penggunaan merupakan suatu usaha yang mempunyai harapan agar tidak memberatkan atau tidak membutuhkan kemampuan yang tinggi ketika seseorang ingin menggunakan suatu sistem tersebut. Menurut (Jogiyanto, 2017) Kemudahan penggunaan dalam mengoperasikan teknologi dapat mempengaruhi beberapa hal, yaitu:

- 1) Faktor pertama berfokus pada teknologi yang terdapat pada aplikasi yang ditawarkan dalam itu sendiri, misalnya pengalaman konsumen pada saat menggunakan teknologi yang sama atau sejenis.

- 2) Faktor kedua Keunggulan yang ada dalam teknologi tersebut yang diperoleh konsumen. Keunggulan yang baik yang akan didengar dan akan mendorong keyakinan konsumen lain terhadap minat yang ditawarkan dengan kemudahan penggunaan teknologi tersebut.
- 3) Faktor ketiga dipengaruhi dengan mekanisme pendukung yang terpercaya akan membuat konsumen merasa nyaman dan merasa yakin, bahwa terdapat mekanisme pendukung yang handal jika terjadi kesulitan dalam mengoperasikan teknologi, maka dengan adanya tersebut mampu mendorong kearah lebih positif.

Indikator Kemudahan Penggunaan *E-Wallet*

Menurut (Febrianti, 2024) ada beberapa indikator yang dapat mengukur kemudahan penggunaan, yaitu:

- 1) Mudah dipelajari (*easy to learn*)
- 2) Dapat dikontrol (*controllable*)
- 3) Jelas dan dapat dipahami (*clear and understandable*)
- 4) Fleksibel (*flexible*)
- 5) Mudah untuk menjadi terampil (*easy to become skillful*)

Keamanan Penggunaan (*Security*)

Menurut (Chawla & Joshi, 2024) Menyatakan *perceived security* adalah sejauhmana pengguna percaya bahwa seluruh pembayaran yang akan digunakan aman. *perceived security* Merupakan derajat keyakinan seseorang bahwa teknologi yang digunakan untuk mengirim informasi yang sensitif seperti data konsumen dan transaksi finansial terjadi keamanan nya, atau dilindungi dari segala ancaman potensial

Keamanan (Alif & Pratama, 2021) merupakan tantangan mendasar dalam pembayaran digital. Kepercayaan pengguna terhadap *E-Wallet* bergantung pada persepsi keamanan, jarak dan keinginan untuk menggunakan *E-Wallet* dipengaruhi oleh Tingkat jaminan keamanan yang diberikan oleh penyedia layanan. berdasarkan pengertian diatas dapat diartikan bahwa keamanan Adalah faktor penting dalam transaksi digital yang memastikan perlindungan data dan membangun kepercayaan pengguna. Ketika Tingkat keamanan sesuai harapan, pengguna lebih percaya dan nyaman menggunakan *E-Wallet*. Oleh karena itu, keamanan menjadi tantangan utama dalam meningkatkan adopsi *E-Wallet*.

Indikator keamanan

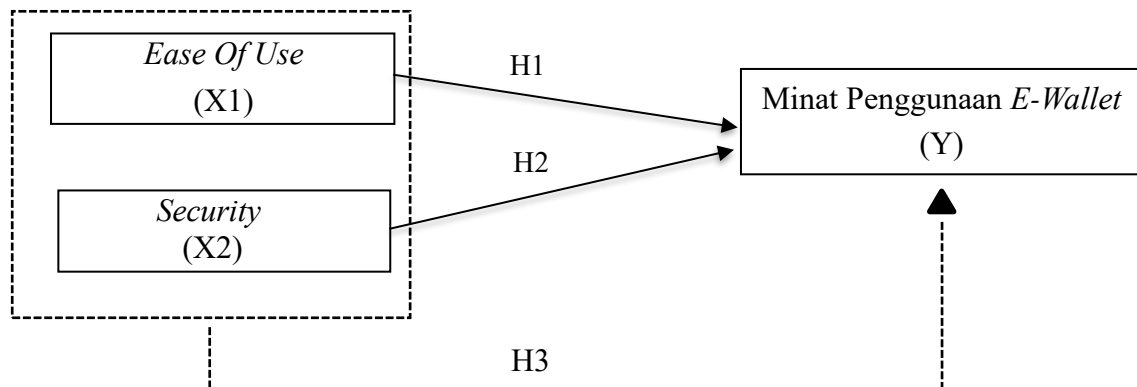
Menurut (Rumengan et al., 2023) indikator keamanan meliputi :

1. Terjaminnya transaksi,
2. Kemudahan transaksi melalui COD (*Cash On Delivery*) ataupun transfer,
3. Bukti transaksi melalui nomor resi pengiriman,
4. Citra *Seller*,
5. Kualitas produk.

Jaminan keamanan

Perlindungan privasi dan data pribadi merupakan factor penentu akan adanya kepercayaan yang merupakan hal penting dalam transaksi digital karena pengguna dalam jaringan tidak akan melakukan sebuah transaksi digital apabila merasa keamanan akan privasi dan data pribadinya terancam. Salah satu perlindungan privasi dan data pribadi tersebut berkenaan bagaimana data pribadi tersebut akan di proses termasuk data sensitif dari pengguna yang apabila disebarkan ke pihak yang tidak bertanggung jawab akan berpotensi kerugian finansial bahkan mengancam keamanan dan keselamatan pemiliknya (Rumengan et al., 2023).

Kerangka Konseptual



Gambar 1.1

Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Ease Of Use* terhadap minat pengguna *E-Wallet* di masyarakat hamparan rawang, artinya, semakin mudah *E-Wallet* digunakan, semakin tinggi minat masyarakat untuk menggunakannya.

H2: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Security* terhadap minat pengguna *E-Wallet* di masyarakat hamparan rawang. Artinya, semakin aman *E-Wallet* dipersepsikan, semakin tinggi minat masyarakat untuk menggunakannya.,

H3: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Ease Of Use* dan *Security* secara bersama-sama terhadap minat pengguna *E-Wallet* di hamparan rawang.

3. METODE PENELITIAN

Populasi Dan Sampel

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Baviga, 2022) Jadi, populasi bukan hanya berupa orang, tetapi juga objek atau benda lain yang memiliki karakteristik sesuai kebutuhan penelitian. Populasi tidak sekadar menunjukkan jumlah, tetapi mencakup seluruh

karakteristik atau sifat yang melekat pada objek atau subjek tersebut. Populasi untuk penelitian ini adalah minat penggunaan dompet digital pada masyarakat hampan rawang. Berikut adalah jumlah penduduk kecamatan hampan rawang:

Desa/Kelurahan <i>Village/Subdistrict</i>	Penduduk/Population		
	Laki-Laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanjung	509	523	1.032
Paling Serumpun	885	846	1.731
Simpang Tiga Rawang	1.549	1.542	3.091
Koto Beringin	399	379	778
Koto Teluk	612	644	1.256
Dusun Diilir	392	408	800
Kampung Diilir	291	269	560
Kampung Dalam	593	591	1.184
Larik Kemahan	585	568	1.153
Maliki Air	323	309	632
Koto Dian	972	1.003	1.975
Tanjung Muda	668	652	1.320
Cempaka	334	336	670
Kecamatan Hampan Rawang	8.112	8.070	16.182

Berdasarkan data jumlah penduduk di wilayah Hampan Rawang yang berjumlah 16.182 orang sebagai populasi penelitian, maka peneliti menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% untuk menentukan jumlah sampel yang representatif. Hasil perhitungan menghasilkan jumlah sampel 99 responden, yang kemudian dijadikan dasar dalam proses pengumpulan data penelitian.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Baviga, 2022) Populasi dalam penelitian ini cukup besar, sehingga peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh masyarakat pengguna dompet digital di Kecamatan Hampan Rawang.

Agar diperoleh jumlah sampel yang representative, peneliti menggunakan rumus slovin dengan batas kesalahan 10%. Rumus menghitung sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{16182}{1+16182(0,1)^2}$$

$$n = \frac{16182}{1+16182(0,01)}$$

$$n = \frac{16182}{1+161,82}$$

$$n = \frac{16182}{162,82}$$

$n = 99,4$ Maka digenapkan menjadi 99 Orang

sampel yang diperoleh untuk proses pengolahan data serta dapat diketahui bahwa minimal sampel yang akan di gunakan dalam penelitian ini sebesar 99,4 digenapkan menjadi 99 responden

Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Ardiansyah et al., 2023) teknik pengumpulan data adalah cara tempuh peneliti untuk mendapatkan informasi atau data penelitian, dan juga merupakan langkah yang begitu strategis dalam metodologi penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan kuesioner.

Kuesioner menurut (Nafisatur, 2024) merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara sistematis. Responden diminta untuk memberikan tanggapan yang dapat diukur melalui opsi jawaban yang telah ditentukan atau dengan mengisi ruang kosong.

Instrumen Penelitian

Menurut (Permatasari et al., 2025) instrumen penelitian adalah alat yang dipakai untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari semua responden yang dilakukan dengan memakai pola ukur yang sama. Penelitian ini menggunakan pengukuran skala likert, dalam skala ini terdapat 5 pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Berikut ini tabel yang skor pada skala likert

Tabel 1 Skor Alternatif Jawaban

Skor	Kategori	Keterangan
5	Sangat Setuju	SS
4	Setuju	S
3	Netral	N
2	Tidak Setuju	TS
1	Sangat Tidak Setuju	STS

Sumber : (Simamora, 2022)

Jenis Penelitian

Menurut (Azwar, 2019) Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan alat untuk mengolah data menggunakan statistik, oleh karena itu data yang diperoleh dan hasil yang di dapatkan berupa angka. Penelitian kuantitatif sangat menekankan pada hasil yang objektif, melalui penyebaran kuesioner data dapat diperoleh dengan objektif dan di uji, Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada analisis hubungan antar variabel yang dapat diukur dengan angka melalui penyebaran kuesioner kepada responden.

Definisi Operasional variable**1) Variabel Dependen**

Minat penggunaan *E-Wallet*. di dorong oleh kemudahan dan kepraktisan dalam bertransaksi non-tunai, di mana pengguna dapat melakukan berbagai pembayaran secara cepat dan mudah hanya dengan ponsel. Indikator Minat penggunaan dompet digital:

- Efektivitas dan efisiensi dalam transaksi;
- Kelancaran proses jual beli;
- Waktu yang dapat dihemat
- Membandingkan biaya transaksi antar aplikasi
- Ketelitian kalkulasi dan transaksi

Ease Of Use (X1)

Kemudahan merupakan variabel Independen pertama dalam penelitian ini. Kemudahan didefinisikan sebagai tingkat keyakinan seseorang bahwa suatu teknologi atau sistem dapat digunakan, aman dan praktis. Dalam konteks penggunaan E-Wallet, kemudahan mencerminkan sejauh mana pengguna merasa bahwa aplikasi dapat dioperasikan tanpa kesulitan berarti. Indikator kemudahan yang digunakan yaitu :

- a) Sistem mudah dipahami
- b) penggunaan yang Praktis
- c) Sistem mudah digunakan
- d) Sistem mudah dijangkau

Security (X2)

Keamanan merupakan variabel independen kedua dalam penelitian ini. Keamanan diartikan sebagai kemampuan suatu sistem untuk menjaga dan mengontrol informasi pribadi serta transaksi pengguna agar tidak disalahgunakan dan tidak menimbulkan kerugian. Dalam penggunaan *E-Wallet*, keamanan menjadi aspek penting yang memengaruhi kepercayaan pengguna terhadap layanan digital tersebut. Indikator keamanan yang digunakan yaitu:

- a) Kerahasiaan atau privasi
- b) Jaminan keamanan

Uji Instrumen

Uji Validitas

Menurut (ghozali, 2018) Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuisiomer. Suatu kuisiomer dikatakan valid jika pernyataan pada kuesiomer mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisiomer tersebut. Rumus yang digunakan untuk mengujin validitas instrument ini yaitu *pearson correlation* merupakan korelasi antar skor item dengan skor total merupakan korelasi antar skor item dengan skor total item yang dapat digunakan untuk menguji validitas instrumen. Nilai pada kolom *pearson correlation* merupakan nilai r_{hitung} yang akan dibandingkan dengan r_{tabel} untuk mengetahui validitas pada setiap butir instrument.

Ketentuan untuk pengambilan keputusan validitas adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item kuesioner dikatakan valid.
- 2) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item kuesioner dikatakan tidak valid.

Hasil Uji Validitas Kemudahan (X1) Menggunakan SPSS Versi 26 sebagai berikut

Minat Pengguna *E-Wallet* (Y)

Hasil validitas Minat Pengguna *E-Wallet* (Y) Menggunakan SPSS Versi 26 Sebagai Berikut:

Tabel 2

Hasil uji validitas Minat Pengguna *E-Wallet* (Y)

Instrumen	R'hitung	R'tabel	Sig(2-tailed)	Keterangan
Y.1	0,743	0.1956	0,000	Valid
Y.2	0,820	0.1956	0,000	Valid
Y.3	0,735	0.1956	0,000	Valid
Y.4	0,809	0.1956	0,000	Valid
Y.5	0,814	0.1956	0,000	Valid

Sumber: Data Diolah 2025

Berdasarkan Output pada tabel 4 diatas didapat nilai r hitung untuk butir pernyataan variable Minat Pengguna *E-wallet* (Y) lebih besar dari r tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dan Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 ($\text{Sig.}(2\text{-tailed}) < 0,05$) maka dapat disimpulkan hasil uji validitas semua pernyataan variabel Minat Penggunaan *E-Wallet* (Y)Dinyatakan Valid.

Ease Of Use (X1)

Hasil Uji Validitas *Ease Of Use* (X1) Menggunakan SPSS Versi 26 Sebagai Berikut:

Tabel 3

Hasil uji validitas *Ease Of Use* (X1)

Instrumen	R'hitung	R'tabel	Sig(2-tailed)	Keterangan
X1.1	0,740	0.1956	0,000	Valid
X1.2	0,777	0.1956	0,000	Valid
X1.3	0,705	0.1956	0,000	Valid
X1.4	0,778	0.1956	0,000	Valid

X1.5	0,770	0.1956	0,000	Valid
-------------	-------	--------	-------	-------

Sumber: Data Diolah November 2025

Berdasarkan Output pada tabel 2 diatas didapat nilai r hitung untuk butir pernyataan variable *Uase Of Use* (X1) lebih besar dari r tabel ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$) dan Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 Sig.(2-tailed $< 0,05$) maka dapat disimpulkan hasil uji validitas semua pernyataan variabel *Ease Of Use* (X1)Dinyatakan Valid.

Security (X2)

Hasil Uji Validitas *Security* (X2) Menggunakan SPSS Versi 26 Sebagai Berikut:

Tabel 4

Hasil uji validitas *Security* (X2)

Intrumen	R'hitung	R'tabel	Sig(2-tailed)	Keterangan
X2.1	0,850	0.1956	0,000	Valid
X2.2	0,754	0.1956	0,000	Valid
X2.3	0,822	0.1956	0,000	Valid
X2.4	0,804	0.1956	0,000	Valid
X2.5	0,837	0.1956	0,000	Valid
X2.6	0,850	0.1956	0,000	Valid

Sumber: Data Diolah November 2025

Berdasarkan Output pada tabel 3 diatas didapat nilai r hitung untuk butir pernyataan variable *Security* (X2) lebih besar dari r tabel ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$) dan Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 Sig.(2-tailed $< 0,05$) maka dapat disimpulkan hasil uji validitas semua pernyataan variabel *security* (X2) Dinyatakan Valid.

Uji Reliabilitas

Menurut (ghozali, 2018) Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu alat ukur, sehingga dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Suatu kuesioner dikatakan dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut

- 1) Jika nilai *Cronbach's alpha* $> 0,6$ maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.

- 2) Jika nilai *Cronbach's alpha* < 0,6 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Hasil Reabilitas Menggunakan SPSS Versi 26 sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach 'S Alpha</i>	Standar Realibilitas	Keterangan
<i>Ease Of Use (X1)</i>	0.800	0,60	Reliabel
<i>Security (X2)</i>	0.901	0,60	Reliabel
Minat Pengguna <i>E-Wallet (Y)</i>	0.838	0,60	Reliabel

Sumber: Data Diolah November 2025

Berdasarkan Output pada tabel 5 diatas didapat nilai r hitung untuk butir pernyataan variable Minat Pengguna *E-Wallet (Y)*, *Ease Of Use (X1)*, dan *Security (X2)* lebih besar dari r tabel ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$) dan Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 Sig.(2-tailed < 0,05) maka dapat disimpulkan hasil uji validitas semua pernyataan variabel Minat Pengguna *E-Wallet (Y)*, *Ease Of Use (X1)*, dan *Security (X2)* Dinyatakan Valid.

4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin secara umum dapat menjadi pembeda aktivitas yang dilakukan oleh setiap individu. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada pengguna dompet digital dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 6
Jenis Kelamin

No	Jelamin Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	24	24%
2	Perempuan	75	76%
Jumlah		99	100%

Sumber:

Data Diolah 2025

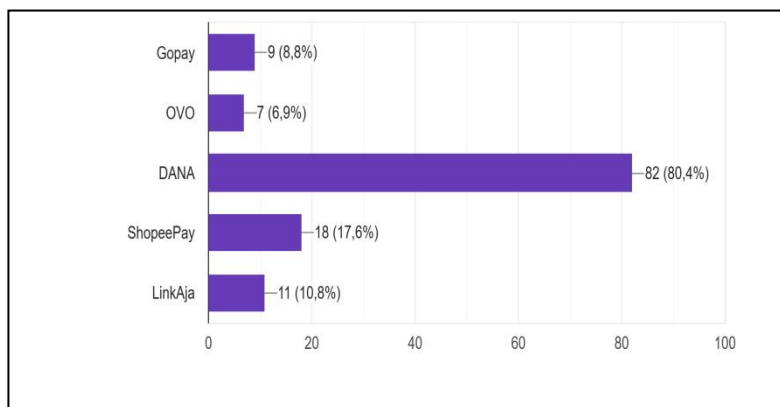
Berdasarkan tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa penggolongan jenis kelamin yang paling banyak adalah perempuan yaitu 75 orang dengan persentase 76% dari total responden, sedangkan laki-laki hanya 24 orang dengan persentase 24% dari total responden. Dengan hasil ini menunjukkan bahwa perempuan lebih konsumtif dalam menggunakan *E-Wallet*.

Deskripsi Responden Berdasarkan pengguna dompet digital

Responden dalam penelitian ini dikategorikan berdasarkan jenis dompet digital (*e-wallet*) yang digunakan oleh masyarakat Hamparan Rawang. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, diperoleh bahwa responden menggunakan beberapa jenis dompet digital populer seperti DANA, OVO, GoPay, ShopeePay, dan LinkAja.

Diagram 1

Diagram Responden Berdasarkan Minat Pengguna Dompet Digital



Berdasarkan diagram 1 Hasil penyebaran kuesioner menunjukkan bahwa dompet digital yang paling banyak digunakan adalah DANA, diikuti oleh ShopeePay, LinkAja sedangkan penggunaan GoPay dan Ovo berada pada persentase yang lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Hamparan Rawang lebih memilih aplikasi dompet digital yang mudah digunakan, memiliki fitur lengkap, serta sering memberikan promo dan *cashback* kepada penggunanya.

Analisis Deskripsi Variabel Minat pengguna *E-Wallet* (Y)

Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai jawaban responden terhadap item-item yang digunakan untuk mengukur Minat pengguna *E-Wallet* (Y), sebagai berikut :

Tabel 7**Jawaban Responden Terhadap Variabel Minat Pengguna *E-Wallet* (Y)**

No	Pertanyaan Indikator	Skor							Rata-
		STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	Jumlah Skor	Jumlah sampel	Rata
1	Saya menggunakan dompet digital karena kemudahan penggunaannya.	-	-	8	60	31		99	4,23
		-	-	24	240	155	419		
2	Saya lebih suka menggunakan dompet digital untuk transaksi online.	-	1	13	51	34		99	4,19
		-	2	39	204	170	415		
3	Saya sering menggunakan promosi/cashback dari dompet digital.	-	2	28	43	25		99	3,88
		-	4	84	172	125	385		
4	Saya tertarik menggunakan dompet digital untuk transaksi sehari-hari.	1	1	21	49	27		99	4,45
		1	2	63	240	135	441		
5	Saya berencana terus menggunakan dompet digital di masa depan.	1	1	24	43	30		99	4,01
		1	2	72	172	150	397		

Rata-Rata Angka Indeks	4,05 (Baik)
-------------------------------	------------------------

Sumber: Data Diolah 2025

Berdasarkan tabel 7 diatas, maka dapat di peroleh hasil dari rekapitulasi gambaran jawaban responden pada variabel minat penggunaan dompet digital (Y), Adalah

1. Nilai rata-rata tanggapan responden yang tertinggi adalah 4,45
2. Nilai rata-rata tanggapan responden yang terendah Adalah 3,88

Diketahui bahwa Rata-Rata angka indeks tanggapan responden diperoleh sebesar 4,05 yang masuk dalam kategori baik. karena Kemudahan fitur yang ditawarkan pada *E-Wallet* sesuai dengan kebutuhan pengguna, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengguna merasa puas dengan minat yang ditunjukkan terhadap pengguna *E-Wallet*.

Analisis Deskripsi Variabel *Ease Of Use* (X1)

Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai jawaban responden terhadap item-item yang digunakan untuk mengukur *Ease Of Use* (X1), sebagai berikut:

Tabel 8

Jawaban Responden Terhadap Variabel *Ease Of Use* (X1)

No	Pertanyaan Indikator	Skor						Jumlah sampel	Rata-Rata
		STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	Jumlah Skor		
1	Aplikasi dompet digital mudah digunakan tanpa memerlukan keahlian khusus.	3	-	13	52	31		99	4,09
		3	-	39	208	155	405		
2	Tampilan menu pada dompet digital mudah dipahami.	-	-	12	60	27		99	4,14
		-	-	36	240	135	411		
3	Saa melakukan	-	1	8	53	37		99	4,27

	transaksi menggunakan dompet digital dengan cepat.	-	2	24	212	185	423		
4	Dompet digital dapat diakses kapan pun dan dimana pun dengan mudah.	2	-	12	50	35		99	4,17
		2	-	36	200	175	413		
5	Saya jarang mengalami kesulitan saat melakukan transaksi menggunakan dompet digital.	2	5	19	43	30		99	3,94
		2	10	57	172	150	391		
Rata-Rata Angka Indeks									4,06 (Baik)

Sumber: Data Diolah 2025

Berdasarkan tabel 8 diatas, maka dapat di peroleh hasil dari rekapitulasi gambaran jawaban responden pada variabel *Ease Of Use* (X1), Adalah

1. Nilai rata-rata tanggapan responden yang tertinggi adalah 4,27
2. Nilai rata-rata tanggapan responden yang terendah adalah 3,94

Diketahui bahwa Rata-Rata angka indeks tanggapan responden diperoleh sebesar 4,06 Pyang masuk dalam kategori sangat baik. Karena tampilan menu dan fitur pada aplikasi *E-Wallet* mudah dipahami dan digunakan oleh pengguna, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pelanggan setuju terhadap *Ease Of Use* pengguna *E-Wallet* yang baik.

Analisis Deskripsi Variabel *Security* (X2)

Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai jawaban responden terhadap item-item yang digunakan untuk mengukur *Security* (X2), sebagai berikut:

Tabel 9

Jawaban Responden Terhadap Variabel *Security* (X2)

--

No	Pertanyaan Indikator	Skor							Rata- Rata
		STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	Jumlah Skor	Jumlah sampel	
1	Saya merasa aman menyimpan saldo di dompet digital.	-	3	27	43	26		99	3,92
		-	6	81	172	130	389		
2	Sistem keamanan seperti pin atau OTP membuat saya merasa terlindungi.	-	2	11	55	31		99	4,16
		-	4	33	220	155	412		
3	Saya percaya data pribadi saya aman ketika menggunakan dompet digital.	-	2	24	42	31		99	4,03
		-	4	72	168	155	399		
4	Aplikasi dompet digital memberikan notifikasi setiap kali transaksi digunakan.	-	1	8	58	32		99	4,22
		-	2	24	232	160	418		
5	saya yakin penyedia layanan dompet digital menjaga transaksi saya.	-	2	22	51	24		99	3,97
		-	4	66	204	120	394		
6	Saya jarang mengalami kendala atau kecurangan saat menggunakan dompet digital.	-	2	22	52	23		99	3,96
		-	4	66	208	115	393		
Rata-Rata Angka Indeks									3,96 (Baik)

Sumber: Data Diolah 2025

Berdasarkan tabel 9 diatas, maka dapat di peroleh hasil dari rekapitulasi gambaran jawaban responden pada variabel *Security* (X2), Adalah

2. Nilai rata-rata tanggapan responden yang tertinggi adalah 4,16

3. Nilai rata-rata tanggapan responden yang terendah Adalah 3,92

Diketahui bahwa Rata-Rata angka indeks tanggapan responden diperoleh sebesar 3,96 yang masuk dalam kategori baik.karena tingkat *Security* pada *E-Wallet* telah sesuai dengan standar perlindungan data, sistem enkripsi, dan autentikasi pengguna yang memadai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengguna merasa aman dalam menggunakan *E-Wallet*. Namun demikian, masih terdapat sebagian kecil pengguna yang mengharapkan adanya peningkatan dalam aspek *Security* transaksi kebijakan privasi, agar tingkat kepercayaan terhadap pengguna *E-Wallet* dapat semakin ditingkatkan

Pengujian Hipotesis

Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari masing-masing variabel bebas yang digunakan terhadap variabel terikat.

Dengan ketentuan sig <0,05 maka terdapat pengaruh signifikan sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 10

Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.912	1.681		2.922	.004
	X1	.235	.098	.229	2.413	.018
	X2	.435	.078	.529	5.566	.000
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Data Diolah 2025

Ease Of Use terhadap minat pengguna E-Wallet

Pengujian *Ease Of Use* terhadap minat pengguna *E-Wallet* menunjukkan nilai signifikan 0,018 yang lebih kecil dari ($<0,05$) dan t hitung 2,413 lebih besar ($>$) dari t tabel sebesar 1.66039, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian Hipotesis diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_1 dalam penelitian ini diterima, yang artinya variabel *Ease Of Use* mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat pengguna *E-Wallet*.

Security terhadap minat pengguna E-Wallet

Pengujian pengaruh *security* terhadap minat pengguna *E-Wallet* menunjukkan nilai signifikan 0,000 yang lebih kecil dari ($<0,05$) dan t hitung sebesar 5,566 lebih besar ($>$) dari t tabel 1.66039, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian Hipotesis diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_2 dalam penelitian ini diterima, yang artinya variabel *Security* mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat pengguna *E-Wallet*.

Uji F

Pengujian model penelitian berupa pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dilakukan dengan menggunakan uji F.

Tabel 11**Hasil Uji f****ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	424.287	2	212.144	45.488	.000 ^b
	Residual	447.713	96	4.664		
	Total	872.000	98			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data Diolah 2025

Pada tabel 11 menunjukkan bahwa hasil perhitungan Uji – F hitung sebesar 45.488 dengan hasil signifikan sebesar 0,000 dan $df_1 = 2$ (variabel bebas) dan $df_2 = 96$, didapat nilai F tabel sebesar 3,09. Hasil menunjukkan bahwa F hitung sebesar $45,488 > 3,09$ dan nilai sig. ($<0,05$) maka model layak digunakan

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Ease Of Use* dan *Security* terhadap minat penggunaan *E-Wallet* pada masyarakat Hamparan Rawang. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, uji kualitas data (validitas dan reliabilitas), serta uji statistik (uji t dan uji F), dapat dijelaskan beberapa poin penting sebagai berikut:

Pengaruh *Ease Of Use* (X1) terhadap Minat Penggunaan *E-Wallet* (Y)

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa variabel *Ease of Use* memiliki nilai signifikansi $0,018 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,413 > t$ tabel 1.66039. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *E-Wallet* diterima.

Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin mudah suatu *E-Wallet* digunakan baik dari aspek tampilan menu, aksesibilitas, kecepatan transaksi, maupun kemudahan dipahami maka semakin besar minat masyarakat untuk menggunakannya. Hal ini juga sejalan dengan rata-rata persepsi *Ease Of Use* sebesar 4,06 (kategori *baik*), menunjukkan bahwa mayoritas pengguna menganggap aplikasi *E-Wallet* tidak memerlukan kemampuan khusus dan mudah dioperasikan.

Dalam konteks akuntansi manajemen, *Ease Of Use* penggunaan dapat dipandang sebagai elemen informasi yang mendukung efisiensi proses transaksi. Aplikasi yang mudah digunakan meminimalkan beban kognitif dan mengurangi risiko kesalahan transaksi, sehingga mendorong individu memilih dompet digital sebagai alat pembayaran.

pengaruh *Security* (X2) terhadap Minat Penggunaan *E-Wallet* (Y)

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *security* memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $5,566 > t$ tabel 1.66039, sehingga variabel *security* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *E-Wallet*.

Hal ini berarti semakin aman sebuah aplikasi dompet digital ditinjau dari penggunaan PIN, OTP, perlindungan data pribadi, notifikasi transaksi, dan tingkat kepercayaan terhadap penyedia layanan semakin tinggi minat masyarakat untuk menggunakannya. Indeks rata-rata *security* sebesar 3,96 mengindikasikan bahwa masyarakat sudah merasa cukup terlindungi saat menggunakan *E-wallet*.

Dari perspektif sistem informasi akuntansi, *security* merupakan faktor krusial karena transaksi digital melibatkan kerahasiaan data dan risiko penipuan. Kepercayaan terhadap sistem pembayaran memengaruhi keputusan pengguna dalam memilih metode transaksi, sehingga faktor *security* menjadi pendorong utama adopsi *E-Wallet*.

Pengaruh *Ease Of Use* (X1) dan *Security* (X2) secara Simultan terhadap Minat Penggunaan *E-Wallet* (Y)

Melalui uji F diperoleh nilai F hitung 45,488 > F tabel 3,09 dengan signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga variabel *Ease Of Use* (X1) dan *Security* (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *E-Wallet*.

Hasil ini menunjukkan bahwa minat masyarakat tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, tetapi kombinasi dari *Ease Of Use* dan *Security*. Aplikasi *E-Wallet* yang mudah, cepat, dan aman tidak hanya meningkatkan kenyamanan pengguna, tetapi juga memperkuat kepercayaan mereka untuk terus menggunakan layanan tersebut sebagai alat pembayaran.

Pengaruh simultan ini menunjukkan bahwa keberhasilan sebuah layanan *fintech* tidak hanya bergantung pada fitur teknologi, tetapi juga pada kemampuan aplikasi menciptakan pengalaman pengguna yang efisien dan aman. Hal ini mendukung teori akuntansi manajemen bahwa penyediaan informasi yang relevan, dapat dipercaya, dan mudah digunakan memengaruhi pengambilan keputusan individu.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai determinasi *Ease Of Use* dan *Security* terhadap Minat Penggunaan *E-Wallet* pada Masyarakat Hamparan Rawang, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) *Ease Of Use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *E-Wallet*. Aplikasi yang mudah dipahami, cepat diakses, dan praktis digunakan mendorong masyarakat semakin berminat menggunakan *E-Wallet*. kemudahan memiliki nilai signifikansi $0,018 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,413 > t$ tabel 1.66039.
 - 2) *Security* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *E-Wallet*. Fitur *security* seperti PIN, OTP, notifikasi transaksi, serta perlindungan data pribadi meningkatkan rasa percaya pengguna dalam bertransaksi secara digital. *Security* memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $5,566 > t$ tabel 1.66039.
 - 3) *Ease Of Use* dan *Security* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *E-Wallet*. uji F diperoleh nilai F hitung $45,488 > F$ tabel 3,09 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$.
- Kombinasi kedua faktor tersebut mampu meningkatkan minat masyarakat secara keseluruhan, sehingga *E-Wallet* menjadi pilihan pembayaran yang lebih diminati.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Alif, M. S., & Pratama, A. R. (2021). Analisis Kesadaran Keamanan di Kalangan Pengguna E-Wallet di Indonesia. *Jurnal Informasi*, 2(1), 1–7.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Azwar, S. (2019). PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN KEAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN E-WALLET DI KALANGAN MAHASISWA FEBI IAIN METRO Oleh : NOVITA HANDAYANI Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 1447. 53.
- Bank Indonesia. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Layanan E-Wallet. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9, 2. <https://doi.org/10.33772/jakuho.v9i1.210>
- Baviga, R. (2022). Studi Kasus Pada UMKM Jagung Goreng Air Panas Semurup. *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy*, 2(2), 2022.
- Baviga, R., & Desiyanti, R. (2024). Analisis Pajak , Tunneling Incentive , Dan Mekanisme Bonus Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue - Jurnal Akuntansi*, 5(1), 93–108.
- Chawla & Joshi, (2019). (2024). The Influence of Perceived Usefulness, Ease of Use, and Security on the Intention to Reuse Linkaja Digital Wallet in Bandarlampung City.

- Research Accounting and Auditing Journal*, 1, 7–8.
- Diva, M., & Anshori, M. I. (2024). Penggunaan E-Wallet Sebagai Inovasi Transaksi Digital: Literatur Review. *MULTIPLE: Journal of Global and Multidisciplinary*, 2(6), 1991–2002.
- Eva Setia Rini Damanik, Laura Prasasti, Ayu Feranika Eka Julianti Efris Saputri, Nyayu Fadilah Fabiany, R. B. (2023). *Akuntansi Biaya* (1st ed.). Kita Menulis. <https://kitamenulis.id/?s=akuntansi+biaya>
- fatmawati. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Pengguna E-Wallet Pada Masyarakat Di Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi (EMBA)*, 1(3). <https://doi.org/10.34152/emba.v1i3.641>
- Febrianti, A. (2024). *Pengaruh Kemudahan Penggunaan E-Wallet Terhadap Impulse Buying Pada Generasi Z (Di SMA Negeri 2 Tegineneng) Oleh : ANISA FEBRIYANTI Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 1446 H / 2024 M.*
- ghozali. (2018). *Artikel*. 10.
- Ghozali. (2023). Pengaruh Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Bertransaksi Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Dana Di Jabodetabek. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 3(3), 63. <https://doi.org/10.56127/jaman.v3i3.1094>
- Jogiyanto. (2017). *Pengaruh Kemudahan Dan Penggunaan, Kemanfaatan Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Generasi Milenial Kota Batam*. 20, 3.
- Koswara, A. (2024). Digitalisasi Ekonomi di Pedesaan: Mengkaji Kesenjangan Infrastruktur Digital di Indonesia. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 5(3), 180. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v5i3.3407>
- Nafisatur, M. (2024). Metode Pengumpulan Data Penelitian. *Metode Pengumpulan Data Penelitian*, 3(5), 5423–5443.
- Permatasari, I. D., Sa, H., & Fahmi, A. S. (2025). Journal of Qualitative and Quantitative Research Teknik Penyusunan Variabel , Instrumen Penelitian Dan Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kuantitatif. *INTERDISIPLIN Journal of Qualitative and Quantitative Research*, 2(1), 63–70.
- Rio Baviga, Afrizal, Wirmie Eka Putra, R. W. Z. (2024). Literature Review Tax Minization, Tunneling Incentive, Debt Covenant, Bonus Mechanisms and Good Corporate Governance on Transfer Pricing. *International Journal of Business and Quality Research*, 2(3), 1–13. <https://e-journal.citakonsultindo.or.id/index.php/IJBQR/article/view/961>
- Rumengan, M. T. A., Rumengan, M. T. I., Suhardis, A., & Riza, K. (2023). Pengaruh Kepercayaan, Keamanan dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Pembelian Barang secara Daring. *Jurnal Bisnis Dan Pemasaran Digital*, 1(2), 99–106. <https://doi.org/10.35912/jbpd.v1i2.1936>
- Sholekhah, A. M., Yacob, S., & Ekasari, N. (2025). *Pelanggan Terhadap Loyalitas Pengguna E-Wallet*. 3(8).
- Simamora, B. (2022). Skala Likert, Bias Penggunaan dan Jalan Keluarnya. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 84–93. <https://doi.org/10.46806/jman.v12i1.978>
- Soesana, A., Subakti, H., Salamun, S., Tasrim, I. W., Karwanto, K., Falani, I., Bukidz, D. P., & Pasaribu, A. N. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

- Solikhah, B., & Apria Ningsih, P. (2025). Pengaruh E-Wallet dan Gaya Hidup terhadap Perilaku konsumtif pada Generasi Z di Kota Jambi Tahun 2025. *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisiplinier*, 9(8), 151–164.
- Widyamada Pitaloka, S., & Nasution, M. I. P. (2023). Analisis Penggunaan Uang Digital Sebagai Pengganti Uang Tunai di Indonesia. *Joses: Journal of Sharia Economics Scholar*, 1(3), 5–9.
- Yuliani Dwi Rahmawati & Rahmi Yuliana. (2021). Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 4.